

Psikologi Pendidikan dan Manfaat Bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur

Aspi Nurjanah¹, Haris Maulana², Nurhayati³

¹STIT NU AL-Farabi Pangandaran, e-mail: aspinurjanah@stittualfarabi.ac.id

²STIT NU AL-Farabi Pangandaran, e-mail: harismaulana@stittualfarabi.ac.id

³STIT NU AL-Farabi Pangandaran, e-mail: nurhayati1@stittualfarabi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of educational psychology is so that we can help students in the continuity of learning, that is, so that we are able to find out the interests and talents of students and know what abilities and strengths students have and the potential these students have. which combines psychology with education where the two sciences go hand in hand to achieve the same goal. Educational psychology has a very important role in schools because it includes things that often happen in schools, for example, recognizing student character, how to teach and guide children when they are at school with theories contained in educational psychology, namely behavioristic theory, humanism, constructivism, and cognitive theory, in that theory we can get to know how the learning process can run smoothly and can guide students so that the atmosphere created becomes comfortable.

Keywords : Educational psychology, benefits, learning

ABSTRAK

Tujuan dari Psikologi Pendidikan adalah membantu para siswa dalam kelangsungan pembelajaran, supaya kita mampu mengetahui minat bakat para siswa, mengetahui kemampuan dan kelebihan apa yang dimiliki oleh peserta didik dan potensi yang dimiliki siswa tersebut. Adapun pengertian psikologi pendidikan yaitu ilmu yang menggabungkan antara ilmu jiwa dengan ilmu pendidikan dimana kedua ilmu itu berjalan secara beriringan untuk mencapai tujuan yang sama. Psikologi Pendidikan sangat penting perannya di sekolah karena mencakup hal-hal yang sering terjadi di sekolah contohnya seperti mengenali karakter siswa, bagaimana cara mengajarkan dan membimbing anak ketika berada di sekolah dengan teori-teori yang terdapat didalam psikologi pendidikan yaitu teori behavioristik, humanisme, konstruktivisme, dan teori kognitif, didalam teori itulah kita bisa mengenal bagaimana proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan bisa membimbing para siswa agar suasana yang diciptakan menjadi nyaman.

Kata Kunci : Psikologi pendidikan, manfaat, pembelajaran

Corresponding Author : Aspi Nurjanah, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: aspinurjanah@stittualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kelancaran hidup manusia pada umumnya, karena pendidikan merupakan suatu aktifitas yang di perlukan bagi semua orang. Pentingnya pendidikan tidak lepas dari ilmu yang membahas tentang pendidikan hal ini di kaitkan pada psikologi pendidikan yang sangat berhubungan erat dengan dunia pendidikan dan bagaimana cara pendidik untuk mendidik seorang siswa agar suksesnya pembelajaran dan terpenuhi dengan sempurna, psikologi pendidikan umum nya ada sejak dahulu kala plato (427-347 M) Aristotles (384-322 SM) dan menurut Restina (2020) pendidikan menurut Pastalozzi di pelopori oleh para pendidik yang di lihat sebagai tokoh yang mempsikologikan pendidikan. Dan adapun manfaat kita mempelajari psikologi pendidikan kita bisa mengenal bagai mana mengenali karakter seorang siswa dalam menjalanka proses pembelajaran tersebut ada empat teori yang bisa digunakan untuk membantu mengenali karakter peserta didik antara lain teori *behavioristic*, *kognetif*, *humanisme*, *konstruktivisme* dari ke empat teori ini kita bisa mengetahui bagaimana cara mengenali peserta didik untuk kelancaran suatu pembelajaran. Dan untuk manfaat nya agar kita bisa mengetahui cara dan bagai mana untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru dapat membaca karakter siswa dan lebih mudah dalam kelangsungan pembelajaran. Dan seorang guru juga mampu membaca teknik yang akan digunakan untuk siswa tersebut, sehingga guru mengetahui perbedaan antar individu lain. sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur atau kepustakaan yang mana menggunakan metode pustaka, dan berbagai bacaan sebagai sumber kajian materi yang di anggap cocok untuk penulisan materi dalam pembuatan jurnal dan bersumber dari buku yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang akurat dan supaya kita mengetahui posisi penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

A. Pengertian Psikologi Pendidikan

1. Psikologi

Menurut Santrock (2011) psikologi adalah kajian ilmiah terhadap proses perilaku dan mental seseorang. Kata psikologi diambil dari bahasa inggris yaitu "Psychology" yang bersumber dari bahasa yunani yaitu Pyche yang artinya jiwa dan kata logos ilmu. Dan terdapat kata jiwa yang biasanya mencakup tentang pola pikir manusia, tingkah laku dan kepribadian. Dan dapat di pahami bahwa psikologi adalah ilmu jiwa yang membahas perilaku individu terhadap lingkungannya dan bagaimana cara berinteraksi dengan lingkungannya, dan tidak jarang psikologi disebut sebagai disiplin ilmu karena pada awalnya psikologi digunakan oleh para ilmuan dan para filsuf. Menurut Ichsan (20016) untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam hal memahami pola pikiran dan tingkah laku mahluk hidup diawali dari frimatif sampai dengan sesuatu yang modern. Tetapi menurut para ahli tidak cocok lantaran psikologi memiliki batasan-batasan tertentu di luar kaidah dan etika falsafi. Sebelum menjadi disiplin ilmu pada tahun 1879 M, Psikologi memiliki akar-akar yang kuat dalam bidang ilmu kedokteran dan filsafat yang sampai sekarang masih terlihat pengaruh nya. Dan dikarenakan kontak dengan berbagai disiplin ilmu lahirlah berbagai macam definisi psikologi diantaranya:

- a. Psikologi adalah ilmu mengenai kehidupan mental (*the science of mental life*)
- b. Psikologi merupakan ilmu mengenai tingkah laku (*the science of behaviour*)
- c. Psikologi merupakan ilmu mengenai pikiran (*the science of mind*)

Dari berbagai macam definisi tersebut lah bahwa psikologi mencakup berbagai macam bidang dari mulai organisme, baik manusia ataupun hewan. Tetapi psikologi lebih dikaitkan pada organisme manusia baik secara tingkah laku manusia dan cara mereka beradaptasi.

2. Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata “Didik” jika kata ini di beri kata *me* maka jadi “mendidik” yang diartikan memelihara dan latihan. Jadi pendidikan bisa di definisikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku secara individu atau berkelompok untuk mendewasakan dengan cara memahami pembelajaran dan pelatihan dengan proses dan cara perbuatan mendidik. Menurut Langeveld, pendidikan diartikan sebagai pemberian bimbingan dan pertolongan rohani dari orang dewasa kepada mereka yang memerlukannya. Pendidikan tidak bisa di pisahkan dengan pendidik dan dan peserta didik. Pendidik adalah seseorang yang memberikan pengaruh, pemahaman, pertolongan kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik adalah orang yang menerima bimbingan dari pendidik. Karena pentingnya pendidikan untuk membantu dan menolong peserta didik yang bersipat rohani sebagai mana untuk membimbing. Dan adapun contoh dari rohani peserta didik seperti, akal, emosi, dan ingatan. Tercantum didalam UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk memandirikan peserta didik dengan adanya bantuan dari pendidik untuk meningkatkan kedewasaan peserta didik untuk lebih berkembang dan menggalih potensi yang ada didalam individu peserta didik tersebut.

B. Perkembangan Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan bagaikan dua mata uang yang tidak bisa di lepaskan karena mereka saling berdampingan dan melengkapi seperti halnya psikologi yang membahas ilmu jiwa dan pendidikan sebagai pendamping pembelajaran ilmu untuk perkembangan manusia. berarti psikolog pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena merupakan proses edukatif yang digunakan sejak manusia lahir ke dunia sampai meninggal dunia. Pendidikan bertugas untuk memanusiakan manusia sedangkan psikologi memahami bagaimana cara perkembangan manusia dan pola pikir manusia itu sendiri sehingga memudahkan dalam proses pendidikan. Sebagai dikatakan Perbowosari dkk,(2011) Psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin ilmu psikolog yang pada khususnya mempelajari, membahas, dan meneliti seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, dan tingkah laku belajar mengajar serta interaksi timbal balik antara pendididik dan siswa.

Sejarah psikologi pendidikan masih dalam kajian penelitian hingga saat ini karena masih dicampur baurkan dengan kajian lain yang tidak membahas secara terperinci tentang psikologi pendidikan menyulitkan untuk kita membedakan mana psikolog secara umum dan sejarah psikolog pendidikan. Tetapi para penulis membahas mengenai sejarah psikilog tidak terlepas dari psikologi secara umum mereka mengatakan bahwa psikolog pendidikan sudah ada sejak jaman dahulu kala seperti Plato (427-347 SM,) Aristoteles (384-322 SM,) dan masih banyak lagi. dan yunani kuno juga membahas tentang hakikat jiwa manusia dan gejalanya, dan juga dunia islam seperti Al-Ghazali (505 H) al-asyari (324 H) dan Al-Junaid Bagdadi (298 H).

Menurut Restian (2020) didalam sejarah psikologi pada masa semi ilmiah banyak di pelopori oleh para pendidik yang dilihat sebagai tokoh yang mempsikologikan pendidikan antara lain Pestaloizzi Frobel dan Herbart pada dasarnya mereka lah yang ingin memperbaiki pendidikan dengan tingkatan usia, dengan menyeimbangkan pemahaman dengan kemampuan peserta didik. Pada masa ini Psikolog Pendidikan belum juga menjadi ilmu yang otonom hingga abad ke -19.

Pada abad ke -20 pemerintah Prancis mencari tahu prestasi belajar para peserta didik dikarnaka semakin turun, untuk memecahkan masalah ini ditunjuk lah ahli psikologi yaitu Alfred Binet dan disertai oleh Theodore Simon untuk menyusun sebuah tugas berbentuk tes buku untuk mengetahui intelegensi para pelajar. Yang dikenal dengan nama tes intelegensi Binet-Simon dan banyak digunakan di amerika.

Psikolog pendidikan sangat berkembang di amerika daripada negara kelahirannya yaitu eropa kemudian menyebar ke seluruh penjuru Negara termasuk Indonesia. Di indonesia sendiri psikolog pendidikan juga mengalami perkembangan yang pesat.dikatakan Karnadi (2010) bahwa psikolog pendidikan berkembang bisa di lihat dari segi pembelajaran. Dan bisa ditandai dengan adanya universitas psikologi dan berdirinya FKIF dan IKIP menandakan bahwa psikologi berkembang pada khususnya psikologi pendidikan tidak hanya dipelajari untuk mata kuliah tapi juga diteliti untuk ilmu pengetahuan. Dikarenakan psikolog pendidikan di terapkan pada orang barat dan bisa jadi tidak cocok diterapkan di indonesia.

C. Teori Psikolog Pendidikan

1. Teori Behavioristik

Teori ini membahas tentang penekanan pada tingkah laku atau bisa juga pengamatan tentang perubahan perilaku yang bisa terjadi karena pengaruh dari luar atau peristiwa.

Menurut Thorndike (1874-1949) belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon. Teori ini juga sering dikenal dengan nama "*tiral dan error learning*". Dan adapun kata stimulus dapat kita artikan segala sesuatu yang bisa ditangkap sebagai pembelajaran oleh indra dan dapat ditangkap oleh respon saat kegiatan belajar berlangsung. Adapun

Ciri-ciri Behaviorisme antara lain:

- a. Mementingkan faktor lingkungan.
- b. Menekankan pada tingkah laku.
- c. Bersifat mekanis.
- d. Mengutamakan unsur-unsur dan bagian kecil.
- e. Mementingkan pembentukan reaksi atau respon.
- f. Pentingnya latihan
- g. Mementingkan mekanisme belajar.

2. Psikologi Kognitif

Psikologi kognitif adalah membahas tentang pembelajaran terdiri dari beberapa proses proses dalam suatu pemikiran atau mental. Proses ini membicarakan mengenai bagaimana proses pembelajaran bisa terjadi diperoleh, dipresentasikan dan di transformasikan sebagai pengetahuan. pengetahuan itu sendiri terjadi sebagai contoh dan sikap perilaku manusia.

Menurut para ahli, teori ini diawali dari pandangan Gestalt mereka berpendapat dalam mempersepsi lingkungannya, manusia tidak hanya mengendalikan diri pada apa yang diterima dari penginderannya, tetapi masuk dari penginderaannya, diatur dan saling dihubungkan untuk diberikan makna untuk selanjutnya dijadikan awal suatu perilaku.

Peran teori psikologi kognitif dan pentingnya mempelajari psikologi kognitif diantaranya:

- a. Kognisi adalah proses mental atau pikiran yang berperan penting dan mendasar bagi studi psikologi manusia
- b. Pandangan psikologi kognitif banyak bidang-bidang psikologi yang lain
- c. Melalui prinsip kognitif dapat memperoleh informasi secara efisien dan terorganisasikan

3. Humanisme

Aliran humanisme muncul pada tahun 1950-an aliran ini merupakan salah satu paham dalam psikologi perkembangan ini lebih cenderung kepada perkembangan kepribadian manusia dan mengarahkan pada hal-hal yang positif, seperti halnya kemampuan untuk bertindak, dan membangun hal-hal yang positif, untuk membangun kemampuan dan perkembangan para peserta didik. dan teori ini mengemukakan bahwa belajar adalah untuk mencari jati diri peserta didik tersebut dan memanusiakan manusia dengan segala potensi yang telah di dapatnya tujuan humanisme pembelajaran adalah bertujuan untuk mencapai potensi diri, dan untuk memahami diri dan realisasi dari seseorang yang belajarnya optimal. paham humanisme ini muncul sesudah aliran kognitivistik dan behaviorisme karena dilatarbelakangi sebagai reaksi terhadap aliran psikologi yang telah muncul sebelumnya, teori humanisme ini cenderung kepada memahami cara belajar dari siswa itu sendiri, bukan dari siapa pengamatnya. salah satu yang penting dalam teori ini adalah agar peserta didik mampu membawa dan mengarahkan dirinya sendiri dalam berperilaku ketika belajar (*Self-regulated learning*).

Kemampuan dimana seseorang mampu mendorong pemikiran mereka dan mengatur dirinya untuk pencapaian yang akan mereka tuju. humanistik berpandangan bahwa manusia memiliki kehendak bebas dalam memilih apa yang mereka pilih sesuai kehendaknya, teori ini juga memandang bahwa seseorang juga bebas dalam bersikap dan perikakunya itu sendiri dan sebagai pendidik hanya ikut sertamengembangkan dan mengenal perikaku peserta didik itu sendiri untuk mencapai potensi-potensi yang terdapat pada diri mereka masing-masing. dan adapun prinsip belajar humanistik antara lain:

- a. Manusia memiliki cara belajar yang alami
- b. Pembelajaran terjadi secara signifikan
- c. Pembelajaran bermakna didapat apabila peserta didik melakukannya
- d. Pembelajaran akan berjalan lancar apabila ada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- e. Pembelajaran menyangkut perubahan dalam persepsi mengenai peserta didik

Pendekatan humanistik ini memposisikan guru sebagai pengarah bagi peserta didik agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk mencapai tujuan yang ada dalam diri mereka dan untuk berinteraksi sosial di, menikmati keberadaan hidup dan juga masyarakat. Dan adapun tokoh penting dalam teori ini adalah Abraham Maslow, Arthue W. Combs, dan Carl Rogers.

4. Konstruktivisme

Menurut Karli dan Margaretha (2002:16) membahas proses pembelajaran yang diawali konflik kognitif, yang pada akhirnya pengetahuan yang akan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan. Jadi teori ini membangun sendiri untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan kita sendiri, teori ini berfokus pada siswa untuk menyelesaikan masalah, dalam proses pembelajaran siswa harus aktif dalam pembelajaran dan bertanggung jawab atas apa yang mereka dapat dari seorang guru, jadi pada

teori ini lebih terfokus pada siswa bukan kepada guru karena di dalam teori ini mengajarkan bahwa siswa harus bertanggung jawab atas apa yang telah di pahami nya dan konstruktivisme siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dan lebih diutamakan pada adaptasi belajar berdasarkan pngalaman. Dan adapun ciri-ciri belajar konstruktivistik yang pernah kemukakan oleh Driver Oldham (1994) dalam Rina Febriana (2019:30), yaitu:

- a. Orientasi adalah peserta didik diberikan keleluasaan untuk mengembangkan motivasi dalam suatu pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk berobservasi
- b. Elisitasi adalah peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide nya dengan jelas, misalnya dengan bertukar pikiran antara pelajar
- c. Restrukturisasi yaitu menyamakan pendapat atau bertukar pikiran dengan orang lain dan membangun ide baru dan dilanjutkan dengan mengevaluasikannya
- d. Menggunakan ide baru dalam situasi, ide baru yang telah didapat atau pengetahuan harus diaplikasikan pada berbagai situasi
- e. *Review* yaitu dalam pengeplikasina ilmu yang telah di dapat perlu di revisi dengan adanya tambahan atau bisa dengan perubahan

Jadi teori ini tidak hanya mengandalkan ilmu dari seorang guru saja dikarenakan ilmu yang di miliki seorang guru tersebut tidak bisa di transfer pada siswa jadi membutuhkan kesadaran siswa dan pemahaman siswa itu sendiri sehingga dapat menentukan pengembangan pengetahuan siswa itu sendiri. Didalam teori Konstruktivisme ada *dua* penekanan dalam teori belajar menurut Wheatly (1991: 12) yaitu: yang *pertama*, pengetahuan tidak dapat diperoleh secara pasif, tetapi secara aktif oleh peserta. *Kedua*, fungsi kognisi yang bersipat adiktif dan membantu pengorganisasian melalui pengalaman nyata yang di miliki siswa.

Didalam teori inilah yang membedakan dari teori sebelumnya teori ini peserta didiklah yang membangun sendiri pengetahuan bukan meniru dari orang lain melainkan kesadaran secara individu mereka untuk mengembangkan pola pikir mereka dan pengalaman mereka.

5. Manfaat penerapan psikolog pendidikan bagi pembelajaran

Psikologi pendidikan adalah salah satu ilmu psikologi yang mempelajari bagai mana cara seorang guru dalam proses belajar mengajar dengan sumber-sumber yang telah tersedia.pentingnya pembelajaran bagi siswa bertujuan untuk membantu dan memberikan pengetahuan kepada siswa agar siswa dapat memproses suatu informasi yang telah di berikan seorang pendidik.dan secara harpiah belajar adalah mengetahui segala sesuatu yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, di dalam pembelajaran tidak lepas dari kata pendidik adalah seseorang yang telah dewasa yang mengajarkan sesuatu kepada seseorang. Halnya didalam pendidikan tidak lepas dari siswa dan pendidik siswa sebagai penerima ilmu-ilmu yang telah di sampaikan oleh pndidik dan adapun kata pendidik sebagai orang yang memberikan informasi. Keberhasilan didalam dunia pendidikan salah satunya adalah guru atau pengajar, seorang pengajar harus mengetahui cara-cara bagaimana mengajar yang baik dan benar supaya siswa dapat menerima informasi secara aktual. Dan adapun salahsatu cabang ilmu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu pisikologi pendidikan yaitu ruang lingkup psikologi pendidikan yang membahas cara dan suasana kondusip ketika pembelajaran berlangsung, mengetahui bagaimana cara mengajar dengan baik.mempelajari psikologi pendidikan sangat sekali banyak manfaatnya untuk guru maupun untuk peserta didik. Diantaranya manfaat psikologi pendidikan antara lain:

a. Mengetahui teknik pembelajaran yang efektif

Pembelajaran ini memungkinkan siswa supaya lebih bisa memahami pelajaran yang di berikan oleh seorang guru dan siswa dapat belajar dengan mudah sehingga tercapailah suatu pembelajaran dengan apa yang telah di harapkan

b. Mengetahui perbedaan individu dalam belajar

Seorang pendidik memiliki tantangan untuk mengetahui karakter individu siswa yang mereka bimbing. Sebagai seorang guru harus mengetahui karakter seorang siswa dan seluk beluk seorang siswa itu sendiri sehingga ketika ada permasalahan dalam mengajar seorang guru tidak bingung untuk menghadapi siswa itu sendiri.

c. Membantu membuat rancangan media pembelajaran yang menarik

Dengan adanya psikologi pendidikan seorang guru mampu mengenal karakter seorang siswa itu sendiri dalam pembelajaran, karena tidak semua siswa memiliki cara belajar yang sama dan seorang pengajar bisa di bantu dengan alat bantuan seperti: CD, proyektor, *speaker* sehingga guru bisa memilih media mana yang akan digunakan untuk metode pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga pembelajaran yang kita berikan dapat diterima siswa dan berdampak baik pada perkembangan belajar siswa.

d. Konseling

Konseling juga sangat penting bagi lancarnya pembelajaran karna seorang pengajar mampu mengetahui hal-hal yang kurang dalam suatu pembelajaran tersebut. Didalam psikologi pendidikan juga sangat banyak masalah-masalah mengenai konseling ini karena berkaitan dengan perkembangan siswa, konseling juga memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan pengarahan terkait akademik dan juga adanya konseling juga membantu menjalani ketertarikan bersosialisasi sehingga terciptanya hubungan yang positif.

e. Membantu mengenali bakat

Mempelajari psikolog pendidikan juga membantu mengenali bakat para siswa sehingga seorang guru mampu mengembangkan bakat-bakat siswa yang ada dalam diri siswa tersebut

f. Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik

Seorang pengejar juga bisa mengarahkan siswa dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar mampu berjalan dengan baik, suksesnya kegiatan belajar mengajar dengan ditandai dengan siswa yang mampu memahami pelajaran yang telah di dapat dari seorang pengajar dan mampu memberikan manfaat kepada orang lain.

Manfaat dari mempelajari psikologi pendidikan ini sangat penting karena seorang pengajar mampu memahami karakter siswa dan cara mengatasinya. Sehingga dengan adanya psikologi pendidikan sangat membantu bagi seorang pengajar untuk kelancaran pembelajaran, dan memahami siswa secara emosional dan untuk memberikan proses mengajar yang tepat.

KESIMPULAN

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Objek psikologis yang dapat diamati atau dipelajari secara langsung ini dapat berwujud perilaku individu yang berinteraksi

dengan lingkungannya. Oleh karena itu, psikologi dapat diartikan sebagai penelitian ilmiah yang mendiskusikan atau mempelajari tentang perilaku manusia untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses dan faktor yang berkaitan dengan pendidikan. Padahal pendidikan merupakan proses pertumbuhan yang terjadi melalui kegiatan belajar. Teori-teori yang terdapat didalam psikologi pendidikan yaitu teori behavioristik, humanisme, konstruktivisme, dan teori kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapudin, H. M. S. (2021). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Prenada Media.
- Haryadi, R., & Cludia, C. (2021). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru. *Academy of Education Journal*, 12(2), 275-284.
- Ichsan, M. (2016). Psikologi pendidikan dan ilmu mengajar. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 60-76.
- Istiadah, F. N. (2020). *TEORI-TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN*. edu Publisher.
- Kulsum, U. (2021). Peran psikologi pendidikan bagi pembelajaran. *Jurnal Muftadiin*, 7(01), 100-121.
- Marbun, S. M., Th, S., & PdK, M. (2018). *Psikologi pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmat, P.S.(2021).*PISIKOLOGI PENDIDIKAN*.Bumi Aksara
- Restian, A.(2020). *Psikologi Pendidikan teori dan aplikasi (vol.2)* UMMPres
- Rochaini, N. (2019). Studi Literatur Pengaruh Psikologi Pendidikan terhadap Keberhasilan Pembelajaran. *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 120-123.
- Zulqarnain, S. A., Al-Faruq, M. S. S., & Sukatin, S. P. I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.